

PEMBINAAN PENDIDIKAN DAYAH MELALUI KEGIATAN PELATIHAN LIFE SKILL SANTRIWAN DAN SANTRIWATI KABUPATEN ACEH TENGAH

Kausara Usman

STIT Al Washliyah Aceh Tengah, Indonesia

Kausarausman532@gmail.com

ABSTRACT

Dayah is the oldest Islamic educational institution in Indonesia, allegedly as an education system that was born and grew through Indonesian culture that is "ingenious" which some people believe has adopted the previous educational model, namely from Hindu and Buddhist education before the arrival of Islam. However, after Islam entered Indonesia, Dayah-Dayah was a place to study Islamic religious knowledge. And people who study Islamic religious sciences in Dayah-Dayah are usually referred to as santri and santriwan. Whereas teachers who teach Islamic religious sciences in Dayah-Dayah are known as Tengku. According to its origin, the word Tengku in the Acehnese language is used for three different types of titles: 1. As an honorary title for items that are considered sacred. 2. An honorary title for old people in general. 3. A title given by the community to an Islamic scholar who owns or becomes a Dayah leader and teaches Islamic classics to his students. The form of this research is qualitative descriptive, namely descriptive qualitative research is research that is included in the type of qualitative research. The purpose of this research is to reveal the facts, circumstances, phenomena, variables and conditions that occur when the research is running and present it as it is. Qualitative descriptive research interprets and tells data related to the situation that is currently happening, attitudes and views that occur in society, conflicts of 2 or more circumstances, relationships between variables, differences between facts, influence on a condition, and others.

Keywords: Coaching, Dayah Education, Life Skill Training, Santriwan and Santriwati.

ABSTRAK

Dayah merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, disinyalir sebagai sistem pendidikan yang lahir dan tumbuh melalui kultur Indonesia yang bersifat "indogenous" yang diyakini oleh sebagian orang telah mengadopsi model pendidikan sebelumnya yaitu dari pendidikan Hindu dan Budha sebelum kedatangan Islam. Namun setelah Islam masuk di Indonesia Dayah-Dayah adalah tempat mendalami ilmu-ilmu agama Islam. Dan oarang yang mendalami ilmu-ilmu agama islam di Dayah-Dayah biasa disebut dengan sebutan santri dan santriwan. Sedangkan guru yang mengajarkan ilmi-ilmu agama Islam di Dayah-Dayah terkenal dengan sebutan Tengku. Menurut asal usulnya, perkatan Tengku dalam bahasa Aceh dipakai untuk tiga jenis gelar yang saling berbeda: 1. Sebagai gelar kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat. 2. Gelar kehormatan untuk orang-orang tua pada umumnya. 3. Gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan Dayah dan mengajar kitab-kitab Islam klasik kepada para santrinya. Bentuk penelitian ini bersipat kualitatif Deskriptif yaitu Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan / lebih, hubungan antarvariabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain.

Kata Kunci: Pembinaan, Pendidikan Dayah, Pelatihan Life Skill, Santriwan dan Santriwati.

PENDAHULUAN

Dayah merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, disinyalir sebagai sistem pendidikan yang lahir dan tumbuh melalui kultur Indonesia yang bersifat "*indogenous*" yang diyakini oleh sebagian orang telah mengadopsi model pendidikan sebelumnya yaitu dari pendidikan Hindu dan Budha sebelum kedatangan Islam (Binti Maunah, 2009). Namun setelah Islam masuk di Indonesia Dayah-Dayah adalah tempat mendalami ilmu-ilmu agama Islam. Dan orang yang mendalami ilmu-ilmu agama Islam di Dayah-Dayah biasa disebut dengan sebutan santri dan santriwan. Sedangkan guru yang mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam di Dayah-Dayah terkenal dengan sebutan Tengku. Menurut asal usulnya, perkatan Tengku dalam bahasa Aceh dipakai untuk tiga jenis gelar yang saling berbeda: 1. Sebagai gelar kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat. 2. Gelar kehormatan untuk orang-orang tua pada umumnya. 3. Gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan Dayah dan mengajar kitab-kitab Islam klasik kepada para santrinya.

Walaupun demikian yang menjadi tekanan dalam pembahasan disini, seorang dikatakan Tengku dikarenakan ilmu tentang agama Islam yang dimiliki serta adanya kepemilikan Dayah yang ia kelola. Tengku merupakan elemen penting, karena keberadaanya sebagai pemimpin dapat member warna pada Dayah-Dayah tersebut (Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, 2012). Selain itu seorang Tengku juga merupakan figure sebagai teladan bagi santri dan masyarakat pada umumnya. Tidak hanya teladan dalam ilmu pengetahuan agama Islam melainkan juga sebagai *uswatun hasanah* dalam segala aspek kehidupan santri dan masyarakat secara umum.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, selain membantu santri dalam pengembangan minatnya, juga membantu santri agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung Acehbnya sebagai warga negara yang mandiri.

Prinsip Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pada prinsipnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

1. Orientasi pada tujuan
Prinsip ini memiliki arti yang sangat penting untuk perkembangan kepribadian santri secara utuh. Oleh karena kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan yang ingin dicapai, maka perlu dirancang alat evaluasi sebagai alat untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan program untuk mencapai tujuan.
2. Sosial dan kerjasama
Santri adalah makhluk sosial, maka melalui kegiatan ekstrakurikuler, harus ditumbuhkan sikap sosial dalam arti bekerjasama dalam kelompok secara harmonis, saling membantu, saling menghargai, bersikap toleran dan sebagainya.
3. Motivasi
Untuk keberhasilan program ekstrakurikuler, maka menumbuhkan motivasi itu sangat penting. Baik pengasuh Dayah-Dayah terhadap ustadz, maupun ustadz terhadap santri.
4. Pengkoordinasian dan tanggung Jawab

Pendelegasian wewenang dan tanggung Jawab pada orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut sangat diperlukan untuk efektivitas dan efisiensi kegiatan, untuk memberdayakan potensi Sumber Daya Manusia yang tersedia dengan mempertimbangkan bakat, kemampuan dan pengalaman-pengalaman yang pernah dilaluinya.

5. Relevansi

Kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan program kurikulum dan kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan kondisi dan tuntutan lingkungan sekitar (<http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/13/jbptump-a-mutmainah-614-2-babii.pdf>).

Dengan demikian, artikel ini membahas tentang; 1) Model Kegiatan Pendidikan Pembinaan Dayah Kegiatan Pelatihan Life Skill Santriwan dan Santriwati Kabupaten Aceh Tengah, 2) Dampak hasil Kegiatan Pendidikan Pembinaan Dayah Kegiatan Pelatihan Life Skill Santriwan dan Santriwati Kabupaten Aceh Tengah, 3) Model Kegiatan Pendidikan Pembinaan Dayah Kegiatan Pelatihan Life Skill Santriwan dan Santriwati Kabupaten Aceh Tengah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:15) bahwa penelitian **kualitatif deskriptif** adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Bentuk penelitian ini bersifat kualitatif Deskriptif yaitu Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan / lebih, hubungan antarvariabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pendidikan dan pelatihan (Diklat) ini akan dilaksanakan pada hari yang ditentukan oleh panitia Dinas Syariat Islam dan Pendidikan Dayah Kabupaten Aceh Tengah yaitu selama 14 dari tanggal 26 Agustus s/d 07 September 2019 dan Mulai : dari Pukul 08.00 s/d pukul 16.00 Wib.

Tempat pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (Diklat) di SMK 03 Takengon Kabupaten Aceh Tengah atau ditempat Kursus Farisma Kursus Takengon yang membidangi Kelistrikan dan menjahit.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang memberikan kejelasan mengenai duduk persoalan dikaji dan bersumber dari orang-orang yang terdapat dalam organisasi Dayah/Pesantren yaitu Pimpinan Dayah, Tengku dan Ustad Dayah, pengawas, santriwan dan santriwati di beberapa Dayah di Kabupaten Aceh Tengah yang dipilih sebagai sampel penelitian.

Subjek ditentukan berdasarkan tingkat penguasaannya terhadap informasi yang akan diungkapkan, oleh karena itu informasi yang mempunyai lengkap dan cermat akan diutamakan menjadi subjek.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendengar dan melihat perilaku atau fenomena sosial yang menjadi fokus penelitiannya dalam rangka memperoleh data penelitian. Pada umumnya, data observasi digunakan sebagai pelengkap data wawancara. Namun demikian, observasi sering kali membantu peneliti mengidentifikasi masalah penelitian secara lebih tajam terutama ketika dilakukan di awal. Observasi sebagai teknik pengumpulan data kualitatif biasanya dibagi menjadi dua: partisipatoris dan non-partisipatoris. Belakangan, perkembangan teknologi digital membuka peluang untuk dilaksanakannya teknik observasi online.

Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data kualitatif telah menjadi mainstream namun masih yang terpenting. Kualitas data primer riset kualitatif tak jarang ditentukan oleh hasil wawancara. Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur, semi-struktur atau tidak terstruktur. Ada pula istilah *in-depth interview* yang berarti wawancara mendalam. *In-depth interview* umumnya dilakukan dalam bentuk semi-struktur atau tidak terstruktur. Seperti teknik observasi, wawancara juga bisa dilakukan secara online lewat perantara teknologi digital.

Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa pengkajian tentang keterampilan manajerial kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru, seperti keterampilan manajerial kepala sekolah dalam perencanaan sekolah, pengorganisasian sumber daya sekolah, kepemimpinan sumber daya sekolah dan pengawas sumber daya sekolah.

Menurut Ridwan (2010:105) “dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”.

Studi dokumentasi bertujuan untuk mempelajari dan menelusuri data yang bersumber pada dokumen mengenai catatan dan brosur dengan dapat mengecek kesesuaian informasi yang berkaitan dengan program sekolah dalam kaitannya dengan kepiawaian manajerial kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan secara akurat, cermat, selektif dan lengkap digunakan alat pengumpul data, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi, serta peralatan rekaman baik dalam bentuk gambar ataupun rekaman suara.

Teknik Analisis Data

Pengertian Analisis Data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Secara umum, tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan. Suatu kesimpulan dari analisis data didapatkan dari sampel yang umumnya dibuat berdasarkan pengujian hipotesis atau dugaan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam kesempatan ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yaitu:

Hasil Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Model Kegiatan Pendidikan Pembinaan Dayah Kegiatan Pelatihan Life Skill Santriwan dan Santriwati Kabupaten Aceh Tengah;

Pendidikan dan pelatihan (Diklat) ini akan dilaksanakan pada hari yang ditentukan oleh panitia Dinas Syariat Islam dan Pendidikan Dayah Kabupaten Aceh Tengah yaitu selama 14 dari tanggal 26 Agustus s/d 07 September 2019 dan Mulai : dari Pukul 08.00 s/d pukul 16.00 Wib.

Tempat pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (Diklat) di SMK 03 Takengon Kabupaten Aceh Tengah atau ditempat Kursus Farisma Kursus Takengon yang membidangi Kelistrikan dan menjahit.

Adapun materi pendidikan dan pelatihan (diklat) Kelistrikan dan menjahit yang akan diberikan adalah yang menyangkut kepentingan sebagai Santri dan santriwan agar semua Dayah sudah bisa berbasis Life Skill. Materi pelatihan pertama yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan di Kelistrikan dan menjahit untuk Dayah.

Instruktur pelatihan diklat ini akan dilaksanakan oleh tenaga ahli yang membidangi kelistrika dan menjahit yaitu :

- a. Dari Guru SMK 03 Takengon yang membidangi masalah kelistrikan di sekolah tersebut.
- b. Lembaga-lembaga kursus di Kabupaten Aceh Tengah

Materi yang akan diberikan berupa makalah singkat Menjahit dan Kelistrikan yang terdiri dari; 1) Jaringan Listrik Rumah Tangga, 2) Kerusakan Listrik dalam Rumah Tangga, 3) Membuat Pola Dasar Baju, 4) Membuat Pola Dasar Rok

Peserta Diklat (Pendidikan dan Pelatihan) ini adalah para santri dan santriwati di kbaupaten Aceh Tengah , yaitu: 1) Santriwan 50 Orang, 2) Santriwati 50 Orang. Jumlah Seluruhnya : 100 Orang.

Buku-buku penunjang pelatihan kegiatan Menjahit dan kelistrikan terdiri dari: 1). Buku-buku tentang cara menjahit, 2) Buku-buku tentang kelistrikan, 3) Makalah tentang cara menjahit dan kelistrikan, dll.

Peserta diharapkan dapat membawa peralatan tersebut dibawah atau Dayah memberikan bantuan pengadaan barang-barang tersebut; 1). Mesin Jahit, 2). Tool kit Listrik 3). Buku tulis, blok notes, 4). Map plastic, 5). Peralatan Tulis berupa, pulpen, pensil, Penghapus dll.

Rincian Biaya

Jumlah peserta : 100 Orang
 Panitia : 15 Orang
 Jumlah Pelaksanaan : 14 hari

Anggaran Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan kelistrikan dan menjahit bagi santri dan santriwan Kabupaten Aceh Tengah gelombang I

No.	Uraian Kebutuhan	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total Biaya
1.	Biaya Pemberi Materi 4	Orang	4	5.000.000.-	20.000.000
2.	Foto copy Makalah	Paket	20	15.000	300.000
3.	Makan siang (10 hrX 50)	Kotak	500	33.000	16.500.000
4.	Snack pagi (10 hrX50)	Kotak	500	8.600	4.300.000
5.	Snack siang (10hrX50)	Kotak	500	8.600	4.300.000
6.	Bahan Jahit	orang	10	175.000	20.000.000
7.	TOOL KIT (alat listrik)	Paket	25	300.000	7.500.000
8.	Mesin jahit	Unit	20	2.500.000	50.000.000.-
9.	ATK peserta	paket	50	500.000..	25.000.000.-
10.	Transportasi	orang	50	200.000.-	10.000.000.-
11.	Uang Saku Peserta	orang	50	1.000.000	70.000.000.-
12.	Sewa Gedung	Unit	2	5.000.000.-	10.000.000.-
	Jumlah				237.900.000.-

Anggaran Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan kelistrikan dan menjahit bagi santri dan santriwan Kabupaten Aceh Tengah gelombang II

No.	Uraian Kebutuhan	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total Biaya
1.	Biaya Pemberi Materi 4	Orang	4	5.000.000.-	20.000.000
2.	Foto copy Makalah	Paket	20	15.000	300.000
3.	Makan siang (10 hr X 50)	Kotak	500	33.000	16.500.000
4.	Snack pagi (10 hrX50)	Kotak	500	8.600	4.300.000
5.	Snack siang (10hrX50)	Kotak	500	8.600	4.300.000
6.	Bahan Jahit	orang	10	175.000	20.000.000
7.	TOOL KIT (Alat Listrik)	Paket	25	300.000	7.500.000
8.	Mesin jahit	Unit	20	2.500.000	50.000.000.-
9.	ATK peserta	paket	50	500.000..	25.000.000.-
10.	Transportasi	orang	50	200.000.-	10.000.000.-
11.	Uang Saku Peserta	orang	50	1.000.000	70.000.000.-
12.	Sewa Gedung	Unit	2	5.000.000.-	10.000.000.-
	Jumlah				237.900.000.-

Jadwal Kegiatan

Gelombang I

No.	Hari	Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Istruktur	Keterangan
1.	Senin sd Sabtu	April 2019	08.00-16.30	Jahit Menjahit	Tim Kursus	Cara Menjahit
2.	Senin sd Sabtu	April 2019	08.00-16.30	Kelistrikan	Tim Kursus	Cara Membuat Instalasi

Gelombang II

No.	Hari	Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Istruktur	Keterangan
1.	Senin sd Sabtu	Agustus 2019	08.00-16.30	Jahit Menjahit	Tim Kursus	Cara Menjahit
2.	Senin sd Sabtu	Agustus 2019	08.00-16.30	Kelistrikan	Tim Kursus	Cara Membuat Instalasi

2. Untuk mengetahui Bagaimana Dampak hasil Kegiatan Pendidikan Pembinaan Dayah Kegiatan Pelatihan Life Skill Santriwan dan Santriwati Kabupaten Aceh Tengah.

a. Bagi Santriwan dan Santriwati

Dengan pelatihan ini dapat memberikan modal dan motivasi untuk lebih mengembangkan di Dayah masing-masing. Untuk pelatihan menjahit dapat memberikan income atau pemasukan untuk Santriwati dan dapat mengembangkan untuk membuka peluang usaha bagi perseorangan dan bagi Dayah masing-masing jika ada kesempatan dan kemauan, terutama dapat mempraktekkan jika Dayah membutuhkan sarana dan prasarana seperti gorden dan taplak meja guru atau Santri dan Santriwati.

Dalam pelatihan jahit-menjahit diberikan pola dasar untuk mengukur dan memotong untuk baju dan Rok sederhana, karena ini merupakan dasar untuk membuat pola dan mengukur baju dengan model yang lain.

Demikian pula di Bidang pelatihan kelistrikan dapat dimanfaatkan untuk di Dayah-dayah masing-masing, seperti jika ada kerusakan tentang listrik di Dayah bisa dimanfaatkan untuk memperbaiki kerusakan dalam skala kecil, bagi Dayah yang jauh ini dapat dimanfaatkan dan membantu untuk memperbaiki kerusakan dalam skala kecil tanpa bantuan dari pihak PLN, ini bermanfaat dan dapat membantu dan keefesienan dalam hal waktu. Ini salah satu yang sudah memiliki kemampuan dalam pelatihan bisa dimanfaatkan.

Dalam pelatihan ini sudah diberikan ilmu tentang Listrik dalam Rumah tangga, ini salah satu tujuan para Tutor agar dapat nantinya diperaktekkan juga di rumah masing-masing.

b. Bagi Dayah/Pesantren

Beruntung sekali bagi santriwan dan santriwati Dayah yang mengikuti pelatihan Life skill ini, karena sangat berdampak bagi dayah sendiri, dan santriwan dan santriwati dapat mengembangkan dan memberikan ilmunya yang didapat bagi teman-teman mereka di dayah mereka masing-masing serta dapat memberi income/pemasukan untuk membuka usaha menjahit bagi dayah sendiri dan sudah ada dayah di Aceh Tengah yang sudah membuat usaha kegiatan jahit menjahit, begitupula dengan pelatihan life Skill kelistrikan, santriwan yang sudah memiliki ilmu dapat berguna bagi dia sendiri dan dayah mereka, terutama jika terjadi masalah kelistrikan bisa langsung di tangani oleh santriwan dan ini telah dibuktikan oleh salah satu dayah di Aceh Tengah.

Berdasarkan latar belakang diatas, pelatihan (diklat) Kelistrikan dan menjahit yang akan diberikan adalah yang menyangkut kepentingan sebagai Santri dan santriwan agar semua Dayah sudah bisa berbasis Life Skill.

Tujuan yang hendak dicapai dalam pelatihan ini adalah :

1. Meningkatkan kemampuan Santri dan Santriwati dalam hal Kelistrikan dan menjahit.
2. Mengembangkan peningkatan income Dayahyang digunakan untuk Dayah.
3. Memberikan layanan dan Latihan kepada santri dan santriwan pendidikan Kelistrikan dan menjahit memenuhi standard berkualitas generasi Pendidikan Nasional.

Hasil yang diharapkan dari pendidikan dan pelatihan Kelistrikan dan menjahit adalah :

1. Memberikan keterampilan kepada seluruh Santri dan Santriwan bagi pengembangan di Dayah.
2. Membantu seluruh Santri dan Santriwan untuk mempelajari dan menguasai pelatihan Kelistrikan dan menjahit.
3. Membuat kegiatan diDayah untuk berwirausaha bagi Santri dan Santriwan.

Setelah melaksanakan kegiatanTujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi apakah semua target kegiatan telah tercapai sesuai dengan rencana dan juga untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang tidak dapat teratasi untuk digunakan sebagai dasar penentuan langkah pada kegiatan pendidikan dan pelatihan Jahit dan Kelistrikan selanjutnya.

Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan pada hari terakhir setelah pelaksanaan pelatihan dan kegiatan selesai dilaksanakan. Yaitu pada : April 2019 Pukul 08.00 s/d 14.00 Wib, bertempat di Kantor Dinas Syariat Islam dan Pendidikan Dayah Kabupaten Aceh Tengah.

Diharapkan setelah pelatihan ini Santri dan Santriwan, bisa Menjahit dan memahami Kelistrikan dengan lebih terampil dalam proses PengembanganDayahnya, sehingga tujuan yang hendak dicapai dalam mewujudkan visi dan misi Dayah bisa terlaksana dengan baik.

Selain itu dalam hal pelatihan ini Santri dan Santriwan untuk kepentingan Dayah, dapat juga digunakann untuk pengembangan keterampilan Santri dan Santriwan sendiri dalam

proses peningkatan diri dan profesionalismenya. Tindak lanjut pendidikan dan pelatihan ini untuk pengembangan selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill) adalah pendidikan yang membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan belajar (learning how to learn), menghilangkan pola pikir dan kebiasaan yang tidak tepat (learning to unlearn), menyadari dan mensyukuri potensi diri untuk dikembangkan dan di amalkan.
2. Tujuan program pelatihan keterampilan hidup (life skills) adalah membina warga belajar agar memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang otomotif dan sikap kewirausahaan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha, sehingga menjadi sarana peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan warga belajar.

Saran

Pelatihan ini Santri dan Santriwan sangat bermanfaat untuk kepentingan Dayah, dapat juga digunakann untuk pengembangan keterampilan Santri dan Santriwan sendiri dalam proses peningkatan diri dan profesionalismeny dan juga untuk mendapatkan income untuk kepentingan operasional Dayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*, (Teras: Yogyakarta, 2009).
[http:// digilib.ump.ac.id/files/disk1/13/jhptump-a-mutmainab-614-2-babii.pdf/](http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/13/jhptump-a-mutmainab-614-2-babii.pdf/). Diakses tanggal 20 Mei 2014.
- <http://sosiologis.com/teknik-pengumpulan-data-kualitatif> diakses pada tanggal 24 September 2019.
- <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/penelitian-deskriptif-kualitatif.html> diakses pada tanggal 24 September 2019.
- <https://pensil.co.id/pengertian-sampel/> diakses pada tanggal 24 September 2019.
- Muhammad Fathurrohman& Sulistyorini, *Implimentasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012).
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.